

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam konteks pembangunan bangsa, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral, dan mampu bersaing di tengah arus globalisasi. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang menjadi landasan hidup bermasyarakat.²

Inti dari proses pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis. Dalam kegiatan ini, guru memegang peran yang sangat sentral. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, serta teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Secara normatif, pengertian guru dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu

² Supriadi, H. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92.

bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam pelaksanaannya, guru juga dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial agar dapat menjalankan perannya secara efektif dan bertanggung jawab.³

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan mulus. Salah satu tantangan besar yang sering dihadapi oleh guru adalah kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana peserta didik mengalami hambatan dalam memahami, menyerap, atau mengaplikasikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hambatan ini bisa bersumber dari faktor internal seperti rendahnya motivasi, kurangnya minat belajar, kemampuan kognitif yang terbatas, atau kondisi psikologis siswa. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang tidak kondusif, pergaulan sosial, metode mengajar yang monoton, dan keterbatasan fasilitas sekolah juga turut memengaruhi proses belajar siswa.

Masalah kesulitan belajar ini juga terjadi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, serta pemahaman terhadap ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Dalam era modern saat ini, ketika banyak

³ Hadi, R. I., Suhirwan, S., & Simatupang, H. (2018). Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Studi Kasus Kompetensi Tenaga Pendidik di Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Kalijati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Pertahanan TNI AU Tahun 2017). *Strategi Pertahanan Udara*, 4(3).

peserta didik terpapar oleh budaya populer yang cenderung sekuler dan permisif, mata pelajaran PAI menjadi sangat relevan sebagai benteng moral dan spiritual.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK kerap menghadapi tantangan. Di satu sisi, siswa SMK cenderung lebih fokus pada pelajaran-pelajaran kejuruan atau vokasional yang dianggap lebih langsung berkaitan dengan dunia kerja. Di sisi lain, kurangnya minat, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pelajaran PAI mengakibatkan rendahnya penguasaan materi-materi dasar keislaman seperti syariat Islam, tata cara ibadah, serta akhlak atau etika Islam. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya fenomena negatif, seperti rendahnya kesadaran beragama, ketidakpedulian terhadap nilai-nilai moral, lemahnya sikap sosial, serta perilaku menyimpang yang dapat merusak karakter peserta didik.

Situasi tersebut juga terjadi di SMK Bina Karya 1 Karanganyar, di mana sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan data dan pengamatan awal, banyak siswa yang mengalami kendala dalam memahami materi ajar, kurangnya kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta minimnya ketertarikan terhadap pembelajaran PAI. Guru PAI di sekolah ini menghadapi tantangan besar untuk menciptakan pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan siswa dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Dalam konteks ini, guru PAI memiliki tanggung jawab strategis untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual,

dan inovatif. Strategi tersebut diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pelajaran agama dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Untuk itu, guru perlu memahami secara mendalam faktor-faktor penyebab kesulitan belajar serta merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik SMK.

Namun, hingga saat ini, kajian yang secara spesifik meneliti strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya di SMK Bina Karya 1 Karanganyar, masih tergolong terbatas. Padahal, pemahaman terhadap strategi tersebut sangat penting sebagai dasar pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan tantangan pendidikan ke depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Fokus penelitian ini meliputi jenis-jenis strategi pembelajaran yang digunakan, efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi guru dalam menangani kesulitan belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan menggali secara mendalam strategi-strategi yang

diterapkan oleh guru PAI dalam menghadapi kesulitan belajar siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif, serta menjadi landasan bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan program pembinaan guru dan peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pedagogi PAI di lingkungan sekolah kejuruan yang memiliki karakteristik peserta didik yang khas.

B. Pembatasan Masalah

Fokus dalam penelitian ini terbatas pada bagaimana guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi pembelajaran guna mengatasi hambatan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Oleh karena itu, penulis akan membahas permasalahan mengenai:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
2. Keefektifan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada bagian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar?
2. Bagaimana efektifitas strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami makna judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Strategi

Istilah strategi sering digunakan dalam berbagai konteks dengan makna yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat dipahami sebagai suatu pola *generale* tindakan guru dan peserta didik dalam perwujudan aktivitas pembelajaran.⁴ Maka jika dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai rencana dalam

⁴ Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 19.

melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik bersama pelajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan strategi adalah upaya atau pendekatan yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki peran utama dalam kegiatan mengajar, yakni membina kreativitas, emosi, serta dunia batin peserta didik sebagai perwujudan dari sosok pendidik yang ideal. Dalam pendidikan Islam, istilah *guru* memiliki tiga sebutan utama, yakni *murabbi*, *mu'allim*, dan *mu'addib*, yang masing-masing menunjukkan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. *Murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi*, yang mengandung arti membimbing, memelihara, menumbuhkan, serta mendidik secara menyeluruh. Sementara itu, *mu'allim* merupakan bentuk *isim fa'il* dari kata *allama yu'allimu*, yang berarti seseorang yang mengajar atau menyampaikan ilmu. Adapun *mu'addib* berasal dari kata *addaba yuaddibu*, yang juga berarti mendidik, namun lebih menitikberatkan pada pembentukan akhlak dan adab atau perilaku yang baik.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, pemahaman, penghayatan, keimanan, ketakwaan, serta

akhlak yang baik, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, yang ditanamkan melalui proses pembelajaran, pelatihan, serta pengalaman langsung.⁵

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Tujuannya adalah untuk membentuk perilaku individu agar selaras dengan ajaran Islam, sehingga siswa dapat mencapai tingkat kedewasaan, memiliki akhlak mulia, serta mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ajaran Islam dijadikan sebagai pedoman hidup yang mengantarkan pada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

3. Kesulitan belajar siswa

Kesulitan belajar merupakan kondisi di mana siswa tidak mampu menjalani proses pembelajaran dengan semestinya. Oleh karena itu, permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius dari para pendidik guna meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik. Kompetensi seorang pendidik sangat dibutuhkan dalam mengatasi hambatan belajar tersebut, karena dampaknya dapat memengaruhi kepercayaan diri,

⁵ Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 170.

pencapaian pendidikan, prospek kerja, kemampuan bersosialisasi, hingga aktivitas harian siswa sepanjang hidupnya.⁶

Kesulitan belajar merupakan padanan dari istilah dalam Bahasa Inggris *learning disability*. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar merupakan suatu keadaan di mana seorang peserta didik tidak mampu belajar secara normal akibat adanya hambatan, ancaman, atau gangguan dalam proses belajarnya. Dengan demikian, seorang siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila menunjukkan tanda-tanda kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Dengan demikian yang dimaksud strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Skripsi ini adalah sesuatu yang direncanakan oleh penulis agar dapat mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

4. SMK Bina Karya 1 Karanganyar

SMK Bina Karya 1 Karanganyar adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang setara dengan SMA sederajat yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengangkat sebuah kedisiplinan yang sangat tinggi. Lokasi SMK Bina Karya 1 Karanganyar berada di jalan Kartini No.6, Kelurahan Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Berdasarkan penegasan istilah pada masing-masing kata dari

⁶ Fitri, M. (2019). Kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan islam. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 354.

judul penelitian di atas, maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah strategi yang efektif yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu:

1. Mengidentifikasi strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
2. Menganalisis efektifitas strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru PAI di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi para pembaca. Secara spesifik, kegunaan dari penelitian ini meliputi:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki fokus pada strategi pembelajaran, kesulitan belajar, atau

pengajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan kajian akademik di bidang pendidikan Islam.

b. Bagi Akademisi dan Dosen Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kalangan akademisi dan dosen dalam mengembangkan teori dan pendekatan pedagogik yang relevan, khususnya dalam mengkaji strategi guru PAI dalam konteks kesulitan belajar siswa di lingkungan pendidikan vokasional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi guru PAI dalam menghadapi serta mengatasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan adanya strategi-strategi yang terbukti efektif, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi.

b. Bagi Pihak Sekolah dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, serta perbaikan metode pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di SMK.

c. Bagi Siswa SMK

Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar mereka melalui strategi-strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan tepat sasaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif, memahami materi PAI dengan baik, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Bagi Orang Tua/Wali Siswa

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar anak serta strategi guru dalam mengatasinya, orang tua dapat lebih proaktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah, terutama dalam penguatan pendidikan agama dan karakter.